

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS CARNEGIE



Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat
2023 - 2028

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayah – Nya sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Masyarakat tahun 2023 – 2028 dapat tersusun. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kegiatan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang perlu mendapatkan perhatian secara serius karena dengan kegiatan PKM diharapkan akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, merubah perilaku dan mencerdaskan kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762) yang menjelaskan bahwa kelembagaan yang menangani program pengabdian kepada masyarakat wajib menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis (RENSTRA) pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi dan dan perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi.

RENSTRA ini merupakan strategi dan rencana kegiatan PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang menunjang kegiatan pengabdian masyarakat dan pengabdian pada masyarakat sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya mendukung arah pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie menuju pusat pendidikan Technopreneur yang sukses di dalam teknologi bisnis, bermoral, berbudi pekerti baik, dan bermanfaat serta menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.

Dengan tersusunnya RENSTRA 2023 – 2028 ini diharapkan kinerja PPM akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Medan, Mei 2023
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Kepala,


Ardiansyah Putra, S.S, M.A.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Renstra Pengabdian Pada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie	1
1.2 Alur Penyusunan RSPKM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie	2
1.3 Landasan Penyusunan RSPKM 2023 - 2028	5
1.4 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat	6
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RSPKM	7
2.1 Visi PPM	7
2.2 Misi PPM	7
2.3 Tujuan PPM	8
2.4 Analisis Kondisi Saat Ini	8
2.5 Capaian Rencana Sebelumnya	9
2.6 Peran Unit Kerja	9
2.7 Potensi Yang Dimiliki di Bidang Pengabdian Masyarakat SDM, Sarana Prasarana, Biaya, Manajemen Organisasi	10
2.8 Analisis SWOT	12

BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN PADA MASYRAKAT	18
3.1 Tujuan dan Sasaran PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie.....	18
3.2 Strategi dan Kebijakan PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie	20
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA	22
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI	24
5.1 Pelaksanaan.....	24
5.2 Pemantauan	25
5.3 Evaluasi	27
5.4 Diseminasi	28
BAB VI PENUTUP	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Renstra Pengabdian Pada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie

Perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan dan pengabdian masyarakat sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Kewajiban dengan maksud senada juga tertuang dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 yang menegaskan bahwa pengabdian di perguruan tinggi diarahkan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selanjutnya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762) juga telah

menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Pengabdian masyarakat, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Agar tujuan dan standar pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi (Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie) dapat tercapai, maka Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie Medan menyusun **Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (RSPKM)**

1.2 Alur Penyusunan RSPKM Institut Teknologi Dan Bisnis Carnegie

RSPKM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie disusun berdasarkan visi Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie yang merupakan komitmen bersama tentang kondisi ideal pengabdian masa depan di bidang pelayaran yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan), isu global, nasional dan kewilayahan yang sedang dan akan terjadi. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai lima tahun kedepan (2023 – 2028) . Selanjutnya dirumuskan strategi pengelolaan dan program pengembangan pengabdian dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang

Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762) dan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan, terkait dengan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat yang perlu ditempuh, beserta Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat (IKU-P2M).

Untuk mewujudkan efektivitas dan sinergitas kegiatan pengembangan pengabdian di Institut Teknologi Dan Bisnis Carnegie, maka dibutuhkan adanya suatu strategi. Strategi dimaksud kemudian disajikan dalam bentuk *roadmap* yang merupakan landasan dari ragam bentuk aktivitas untuk mencapai tataran peningkatan kualitas di Institut Teknologi Dan Bisnis Carnegie. Tema pokok pengabdian Institut Teknologi Dan Bisnis Carnegie yaitu : ***“Penerapan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Melalui Pemberdayaan Dan Kemandirian Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”***.

Bidang - bidang kajian (*comfort area*) yang menjadi domain ranah kreatif yang dirancang oleh Institut Teknologi Dan Bisnis Carnegie ditujukan untuk ruang kreativitas dan inovasi para dosen dan peneliti melalui *research group*. Bidang - bidang ini mencakup skema strategis nasional, masing-masing dapat didekati dari perspektif *local wisdom*, kreasi dan atau terapan teknologi maju, penguatan ekonomi publik, dan *knowledge development* (pengabdian pada masyarakat, kuliah kerja nyata, dan pemberdayaan masyarakat). Untuk inilah disusun Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie, dan rencana strategis pengembangan bidang ilmu. Setiap bidang ilmu merupakan suatu *research group* baik yang berada di pusat-pusat studi, laboratorium dan program studi di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie. Penetapan pengabdian unggulan ini

berdasarkan pada kesiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana pendukung serta rekam jejak (*track record*) penelitian dan pengabdian yang jelas dan berkesinambungan pada setiap *research group*.

Penyusunan RSPKM Institut Teknologi Dan Bisnis Carnegie disusun dengan metode partisipatif dengan melibatkan seluruh *stakeholder* Institut Teknologi Dan Bisnis Carnegie dengan memperhatikan berbagai macam perkembangan antara lain: memperhatikan **ISU GLOBAL** (Masyarakat Ekonomi Asean), **ISU NASIONAL** [Pembangunan Desa, Desa Perbatasan, Lima Komoditas Swasembada (Beras, Jagung, Kedele, Gula dan Sapi), Reformasi Budaya], dan **ISU WILAYAH** (Membangun Desa Mandiri: mandiri pangan, energi dan penanggulangan kemiskinan, buta aksara untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian wilayah) di wilayah Sumatera Utara.

Perencanaan diawali dengan melakukan *self evaluation* untuk mengetahui *existing condition* kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman melalui analisis *strength, weakness, opportunity, threat* (SWOT) yang dimiliki dan dihadapi LPPM. Hasil analisis SWOT digunakan sebagai dasar penyusunan RSPKM, yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi dan kebijakan pencapaiannya. Proses penyusunan RSPKM 2018-2022 menggunakan model alur kerja *office of quality improvement* yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Proses Penyusunan RSPKM

Tahapan	Deskripsi
Pengumpulan Informasi	Memperhatikan berbagai perkembangan seperti : isu global, isu nasional, isu wilayah
Rencana Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan Misi : Landasan dasar yang dijadikan acuan 2. Tujuan dan sasaran : Pencapaian hasil akhir dari kegiatan 3. Strategi : Metode yang dilakukan untuk mencapai tujuan 4. Kebijakan : panduan untuk membuat keputusan

Kegiatan	Pencapaian misi, tujuan, sasaran, serta strategi.
Pemantauan Kinerja	Hasil yang dicapai

Pada Tabel 1.1. RSPKM LPPM 2023-2028 dijalankan melalui penyusunan program, kegiatan, anggaran dan kerangka implementasi (sinkronisasi koordinasi, dan tata kelola; distribusi urusan berdasar kegiatan; sistem penjaminan mutu internal; dan mekanisme dan instrumen pemantauan/evaluasi). Hasil capaian rencana strategis ini dievaluasi secara periodik untuk mengetahui kemajuannya. Keberhasilan program dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) atau Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Capaian indikator merupakan salah satu ukuran yang dipertimbangkan dalam penyusunan rencana program dan kegiatan serta anggaran.

1.3 Landasan Penyusunan RSPKM 2023 – 2028

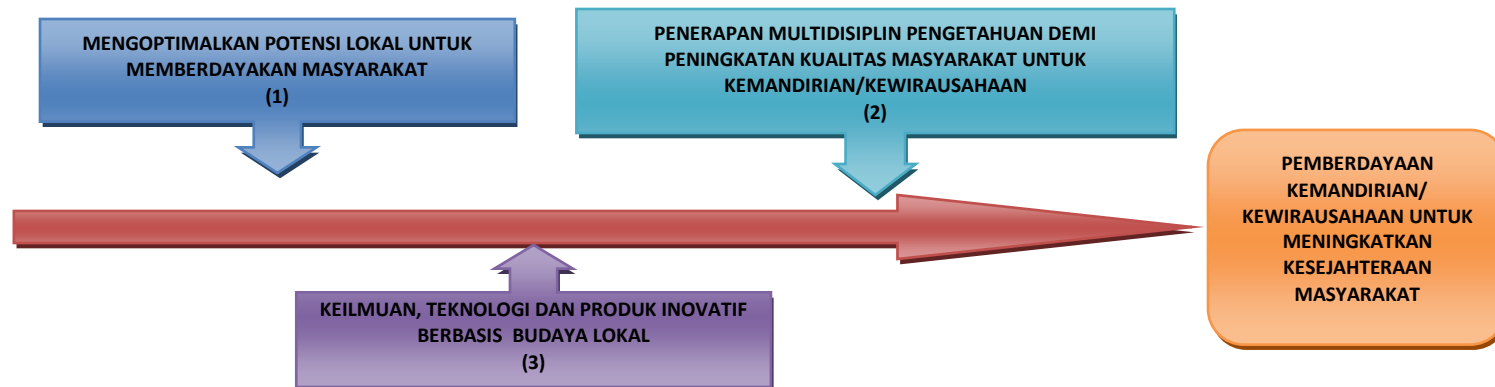
Yang menjadi landasan dalam penyusunan RSPKM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie tahun 2023 – 2028 adalah :

- a. Undang-Undang Dasar 1945 : Pasal 31 bahwa “*Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia*”.
- b. Undang – undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 132 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5434)
- c. Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 148 Tambahan Lembaran Negara Nomor 6374)

- d. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762)
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)

1.4 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Roadmap yang menjadi acuan pelaksanaan kegiatan PKM Institut Teknologi Dan Bisnis Carnegie dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RSPKM

2.1 Visi PPM

Menjadi entitas yang bermutu dan professional dan berperan aktif dalam peningkatan kualitas bangsa melalui Pengabdian masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2.2 Misi PPM

1. Melaksanakan secara berkala Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya
2. Memberdayakan masyarakat dengan mengangkatnya dari keterbelakangan, mengentaskannya dari kemiskinan, meningkatkan kemampuan sebagai subyek pembangunan melalui proses pelaksanaan metode ilmiah.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui hasil-hasil pengabdian masyarakat tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

2.3 Tujuan PPM

- Implementasi Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi yang otonom dan manajemen yang sehat;
- Mengembangkan kualitas kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi, meningkatkan atmosfer akademik, serta daya saing nasional;

- Meningkatkan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sumber daya alam, teknologi, budaya dan sosial kemasyarakatan.

2.4 Analisis Kondisi Saat Ini

Institut Teknologi Dan Bisnis Carnegie memiliki 3 program studi yaitu teknik informatika, sistem informasi dan kewirausahaan memiliki visi dan misi :

Visi : Menjadi pusat pendidikan, pengkajian dan pengembangan teknologi informasi dengan menerapkan nilai-nilai luhur, sehingga menciptakan Technopreneur yang sukses di dalam teknologi bisnis, bermoral, berbudi pekerti baik, dan bermanfaat serta menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat

Misi :

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang berstandar internasional, mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan terkini dalam bidang kewirausahaan, teknologi informasi, dan sistem informasi;
2. Membina dan membentuk karakter mahasiswa dengan nilai-nilai luhur, seperti integritas, bermoral, dan berbudi pekerti baik, sebagai landasan etika dalam seluruh aspek kehidupan;
3. Mendorong pengembangan jiwa kewirausahaan dengan memberikan wadah dan dukungan bagi mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide inovatif dan berkontribusi pada ekonomi masyarakat;

4. Menggalang keunggulan dalam pengabdian masyarakat dan pengembangan teknologi informasi serta sistem informasi, untuk memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan industri;
5. Melibatkan mahasiswa dan staf dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, memberikan solusi berbasis pengetahuan untuk memajukan kesejahteraan dan keberlanjutan lokal dan global;
6. Membangun kemitraan erat dengan institusi pendidikan, industri, dan organisasi global untuk memperluas jaringan, menawarkan peluang pertukaran pengetahuan, dan memastikan relevansi kurikulum dengan tuntutan pasar kerja;
7. Menyediakan lingkungan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan inklusif, memanfaatkan teknologi canggih dan memfasilitasi pengembangan kemampuan interpersonal;
8. Menyelenggarakan program pembinaan karir, pelatihan keterampilan, dan pengembangan diri guna mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan karir di dunia nyata;
9. Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam seluruh aspek kegiatan universitas, menanamkan kesadaran akan peran institusi dalam menjaga harmoni dengan lingkungan dan masyarakat;
10. Mendorong pengabdian masyarakat dan pengembangan yang berfokus pada penyelesaian masalah dunia nyata, dengan tujuan memberikan dampak positif pada masyarakat dan memajukan ilmu pengetahuan.

2.5 Capaian Rencana Sebelumnya

Hingga saat ini Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie belum pernah melakukan pengabdian kepada masyarakat sehingga diharapkan dengan adanya RSPKM Tahun 2023 – 2028 memberikan dampak positif pada masyarakat, memajukan ilmu pengetahuan dan menanamkan kesadaran peran institusi dalam menjaga harmoni dengan lingkungan dan masyarakat.

2.6 Peran Unit Kerja

PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie adalah unsur penyelenggara pengabdian masyarakat yang membina dan mengkoordinasikan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pengabdian masyarakat dan pengkajian. PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie juga mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pengabdian masyarakat, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen peneliti dengan melibatkan beberapa *stakeholder*. PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie juga merupakan unsur pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bersifat multi/antar bidang yang meliputi penyusunan dan sosialisasi roadmap pengabdian masyarakat, pengorganisasian, pemantauan program-program pengabdian kepada masyarakat serta penyediaan informasi kegiatan pengabdian masyarakat. Potensi yang dimiliki di bidang pengabdian masyarakat : SDM, Sarana Prasarana, Biaya, dan Manajemen Organisasi.

a. Sumber Daya Manusia

Dari sisi sumber daya manusia, Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie memiliki tenaga dosen bergelar doktor dan magister berbagai bidang. Hal ini menunjukkan jumlah tenaga pengabdian masyarakat yang cukup kompeten. Namun masih diperlukan peningkatan kapasitas SDM khususnya dalam hal kualitas kemampuan dosen.

b. Sarana dan Prasarana

Fasilitas gedung untuk kegiatan pengabdian masyarakat di berbagai Program studi mendekati memadai, dan didukung oleh infrastruktur ICT dengan kualitas baik yang dapat diberdayakan untuk meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat bermutu.

c. Biaya

Terdapat dua jenis pengabdian masyarakat yaitu yang bersifat *top-down* dan *bottom-up*. Pengabdian masyarakat *top down* adalah pengabdian masyarakat yang mengusung tema- tema unggulan dan ditentukan oleh Kemdikbudristek atau Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie. Pengabdian masyarakat *bottom up* berasal dari ide para dosen pengusul. Untuk kedua jenis pengabdian masyarakat tersebut digunakan sumber dana yang berbeda. Pengabdian masyarakat *top-down* didanai dari:

1. Dana pengabdian masyarakat terdesentralisasi dari Kemdikbudristek;
2. Dana pengabdian masyarakat kompetitif nasional dari Kemdikbudristek;
3. Dana internal Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie.

Sedangkan untuk pengabdian masyarakat *bottom-up* ada dua sumber dana, yaitu dana dari internal Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie dan dana dari eksternal Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie yang berupa kerjasama dengan perusahaan – perusahaan dalam bentuk *corporate social responsibility* (CSR). Untuk Internal Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie, setiap tahunnya menyediakan dana untuk pengabdian masyarakat yang besarnya bervariasi sesuai dengan jenis kegiatan pengabdian yang dilakukan.

d. Manajemen Organisasi

Manajemen pengabdian masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie dipimpin oleh Ketua Pengabdian masyarakat dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) yang secara garis besar memiliki peranan sebagai berikut :

- (i) Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- (ii) Pelaksanaan pengabdian masyarakat;
- (iii) Pengkoordinasian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie;
- (iv) Pelaksanaan publikasi hasil pengabdian masyarakat;
- (v) Peningkatan relevansi program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2.7 Analisis SWOT

A. Kekuatan PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie

1. Visi dan Misi Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie menjelaskan unsur-unsur strategis dan telah tersosialisasikan dengan baik.
2. Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie telah memiliki program studi yang dibutuhkan pada bidang kewirausahaan, teknologi informasi, dan sistem informasi yang kompetitif mendukung kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie menjalin kerjasama dengan Ming Chi University of Technology (MCUT) untuk program *double degree* (2+2 program) 2 tahun di Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie dan 2 tahun di MCUT . Selain itu Program Studi Teknologi Informasi juga melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan terkemuka seperti PT. Palmanco, Yuasa Battery, dan Permatatabank.
3. Dukungan dan dorongan yang penuh dari Yayasan terhadap dosen yang ingin melakukan pengabdian masyarakat berdasarkan dana hibah internal Perguruan Tinggi Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie.
4. Fasilitas gedung dan sarana laboratorium untuk kegiatan pengabdian masyarakat di berbagai Program studi mendekati memadai, dan didukung oleh infrastruktur ICT dengan kualitas baik yang dapat diberdayakan untuk meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat bermutu.

5. Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie memiliki ketersediaan sumber daya manusia yang relatif memadai dalam mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dengan bidang ilmu yang bervariasi sesuai dengan Program Studi.
6. Ketersediaan website Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie sebagai media komunikasi hasil pengabdian masyarakat berupa Jurnal Ilmiah yang akan dirancang untuk diterbitkan secara reguler dan diupload secara *online* menjadi sarana penyebarluasan hasil pengabdian masyarakat bermutu yang dilakukan oleh dosen peneliti.

B. Kelemahan PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie

1. Pada layanan kegiatan pengabdian masyarakat, budaya pembelajaran berbasis pengabdian masyarakat belum tumbuh dan berkembang secara optimum
2. Implementasi sistem penjaminan mutu pengelolaan kegiatan pengabdian masyarakat belum dapat dilaksanakan, sebagaimana ditunjukkan oleh jumlah produk pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di Jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan jurnal HKI yang belum menunjukkan peningkatan sebagaimana seharusnya.
3. Budaya pengabdian masyarakat yang belum tumbuh di kalangan dosen Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie yang ditunjukkan dengan belum giatnya dosen melakukan pengabdian masyarakat berdasarkan payung pengabdian masyarakat yang dikembangkan di tingkat Program Studi dan Perguruan Tinggi sehingga aktivitas pengabdian masyarakat belum terhimpun dalam sebuah kerangka pemikiran yang utuh untuk pengembangan ilmu dan kepakaran.

4. Publikasi hasil-hasil karya ilmiah dosen Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie di dalam jurnal ilmiah, perolehan HKI, dan digitalisasi pembelajaran dalam konten *e-learning* yang mendukung visi dan misi Perguruan Tinggi masih tergolong rendah.
5. Sistem manajemen pengabdian masyarakat yang menyangkut sumber daya manusia, pengelolaan keuangan pengabdian masyarakat, dan pemanfaatan fasilitas pengabdian masyarakat yang saat ini digunakan belum sepenuhnya dijalankan secara efektif.
6. Program pembinaan dosen dalam bidang pengabdian masyarakat, penulisan artikel ilmiah, penulisan HKI, dan tindak lanjut hasil pengabdian masyarakat belum berjalan secara optimal.
7. Implementasi manajemen/penjaminan mutu bidang pengabdian masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie masih lemah dan/atau belum memenuhi persyaratan standar mutu internasional.
8. Kultur kerja dosen dan staf administrasi dalam bidang pengabdian masyarakat dan manajemen masih belum mendukung optimalnya pemanfaatan fasilitas ICT yang tersedia walaupun sudah diharuskan di dalam sistem yang dibangun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diperoleh dari bima.kemdikbud.go.id.

C. Peluang PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie

1. Minat dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya kualitas hasil dan produk pengabdian masyarakat yang akan membanggakan Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie.

2. Kerjasama dalam bidang pengabdian masyarakat dan kegiatan pertemuan ilmiah tentang hasil pengabdian masyarakat dengan berbagai lembaga, baik nasional maupun internasional, sangat terbuka dan didukung oleh tersedianya berbagai program hibah kompetitif yang diluncurkan berbagai instansi merupakan tantangan Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie melakukan rencana pengabdian masyarakat berkualitas hingga mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain.
3. Terbitnya berbagai peraturan perundang-undangan dan regulasi di bidang pengabdian masyarakat mendorong penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat yang bermutu, akuntabel, dan mampu beradaptasi terhadap program pendidikan di Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie.
4. Sumber dana pengabdian masyarakat dari berbagai sumber relatif banyak, baik jenis maupun jumlahnya, dan skema pembiayaan pengabdian masyarakat akan tetapi membutuhkan rencana yang unggul, *feasible*, dan mampu bersaing.
5. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat akan memungkinkan pengelolaan manajemen pengabdian masyarakat lebih efektif dan efisien.
6. Tuntutan persyaratan kenaikan pangkat dan jabatan bagi dosen yang mengharuskan produk hasil pengabdian masyarakat dan semakin hari semakin menantang merupakan peluang bagi dosen Institut Teknologi Dan Bisnis Carnegie untuk melakukan pengabdian masyarakat bermutu.

D. Tantangan Lembaga Pengabdian masyarakat Institut Teknologi Dan Bisnis Carnegie

1. Pertumbuhan dan peningkatan jumlah dosen dan peneliti di berbagai perguruan tinggi dan lembaga pengabdian masyarakat di dalam dan luar negeri menyebabkan tingkat persaingan dosen yang cukup tinggi bagi dosen Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie untuk mendapatkan hibah pengabdian masyarakat, publikasi ilmiah, dan perolehan HaKI.
2. Pengaruh globalisasi yang menyebabkan terbukanya berbagai peluang kerjasama pengabdian masyarakat di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional menyebabkan dosen Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie menghadapi tantangan persaingan yang semakin meningkat dan menantang.
3. Para pemangku kepentingan eksternal menuntut akuntabilitas pengelolaan hasil pengabdian masyarakat yang semakin meningkat, transparan, dan akuntabel sehingga hasil pengabdian masyarakat dapat dimanfaatkan dengan mudah dan cepat untuk penyelesaian permasalahan masyarakat, dunia pendidikan, dunia usaha dan industri, bangsa dan negara.
4. Kemitraan dan kerjasama pengabdian masyarakat dengan berbagai lembaga belum menjamin keberlanjutan berbagai program pengabdian masyarakat.
5. Akses informasi yang sangat cepat dan disertai oleh penetrasi budaya luar (asing) terhadap kehidupan kampus berdampak pada kultur pengabdian masyarakat di universitas sehingga dosen di Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie tidak akan kehilangan jati diri sebagai Perguruan Tinggi Teknologi dan *Entrepreneurship* dalam bidang pengabdian masyarakat.

Berdasarkan data kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan di atas, PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie memiliki kesempatan yang besar untuk mewujudkan visi dan misi dalam bidang pengabdian masyarakat dengan mengarahkan kegiatan

pengabdian masyarakat menjadi bermutu dan profesional untuk peningkatan kualitas bangsa. Untuk mencapai kondisi ini, dalam lima tahun ke depan PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie harus mengarahkan kebijakan pengembangan pengabdian masyarakat pada:

1. Penguatan mutu dan kinerja dosen serta mahasiswa pada bidang pengabdian masyarakat yang mengarah pada standar mutu nasional dan internasional.
2. Penguatan mutu pengabdian masyarakat dengan berorientasi produk yang dapat dipergunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, dunia maritim, dunia usaha dan industri, kebijakan tingkat regional, nasional dan internasional.
3. Penguatan kapasitas manajemen PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie untuk mendukung ketercapaian kinerja pengabdian masyarakat dengan menerapkan pengelolaan yang standar, baku, transparan, dan akuntabel.
4. Peningkatan hasil pengabdian masyarakat, publikasi di Jurnal nasional, Jurnal nasional terakreditasi, Jurnal internasional, Perolehan HaKI, dan penggunaan *e-learning* yang mendukung visi dan misi Program Studi dan PT.
5. Menciptakan budaya pengabdian masyarakat di kalangan dosen Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat level unggulan untuk pengembangan ilmu dan kepakaran.
6. Kelanjutan dan realisasi berbagai bentuk kerjasama dan kemitraan, penguatan citra universitas melalui peningkatan mutu pengabdian masyarakat, serta pencapaian standar internasional pada berbagai program pengabdian masyarakat yang mendukung kegiatan akademik.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Tujuan dan Sasaran PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie

Pencapaian visi Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie memerlukan kerja keras seluruh unit dan lembaga di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie untuk berkontribusi nyata melalui capaian kinerja yang terukur. Untuk memberi arah yang jelas dan terukur pada pencapaian visi dan misi Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie telah ditetapkan Renstra pengabdian kepada masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie tahun 2023-2028. Sasaran dan indikator capaian tiap bidang telah dituangkan secara rinci dalam Renstra pengabdian pada masyarakat yang implementasinya memerlukan penahapan dan penjabaran lebih lanjut di setiap unit dan lembaga. Entitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) adalah unsur pelaksana akademik yang melaksanakan peranan perguruan tinggi Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie di bidang pengabdian masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat. PPM memiliki tanggungjawab yang cukup besar untuk pencapaian sejumlah sasaran terutama untuk mendukung terwujudnya Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie sebagai perguruan tinggi bertaraf internasional. Karena itu, Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie perlu menetapkan sasaran yang lebih rinci hingga tahun 2028 berdasarkan perkembangan kondisi permasalahan masyarakat.

3.1.1 Tujuan

Berdasarkan visi, misi dan hasil evaluasi diri serta analisis SWOT, maka tema utama penyusunan Renstra Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie, adalah **Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui pemberdayaan dan kemandirian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat**, dengan tujuan khusus adalah :

- a) Memperkuat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie sebagai perguruan tinggi bertaraf internasional berciri global melalui publikasi hasil-hasil pengabdian yang unggul dan berkualitas, serta memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b) Sebagai fundamen penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat yang menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil pengabdian masyarakat.
- c) Menjadi acuan kegiatan pengabdian masyarakat yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya.
- d) Dalam perspektif jangka panjang, Renstra pengabdian kepada masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie disusun sebagai dasar dan upaya pengembangan pusat-pusat keunggulan yang dapat melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat serta mendorong pusat-pusat keunggulan dapat memiliki kemampuan menghasilkan *revenue generating* yang ditumbuhkan melalui skema *spin off*.

3.1.2 Sasaran

Berdasarkan tujuan tersebut maka sasaran pengabdian pada masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie yang dikembangkan adalah meningkatkan peran serta dan kontribusi Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie pada pembangunan dan peningkatan kesejahteraan bangsa dengan sasaran khusus adalah :

- a) Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan tingkat kompetisi tinggi.
- b) Meningkatkan jumlah kelompok sasaran (desa mitra, desa binaan, dan kelompok binaan) dengan kemandirian yang kuat .
- c) Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis luaran pengabdian masyarakat
- d) Meningkatkan jumlah mitra baik institusi Pemerintah maupun Swasta dalam program pemberdayaan masyarakat.
- e) Meningkatkan jumlah mitra baik institusi Pemerintah maupun Swasta dalam program pemberdayaan masyarakat.
- f) Meningkatkan jumlah mitra baik institusi Pemerintah maupun Swasta dalam program pemberdayaan masyarakat.
- g) Meningkatkan dan mengembangkan perolehan HaKI untuk hasil pengabdian masyarakat.

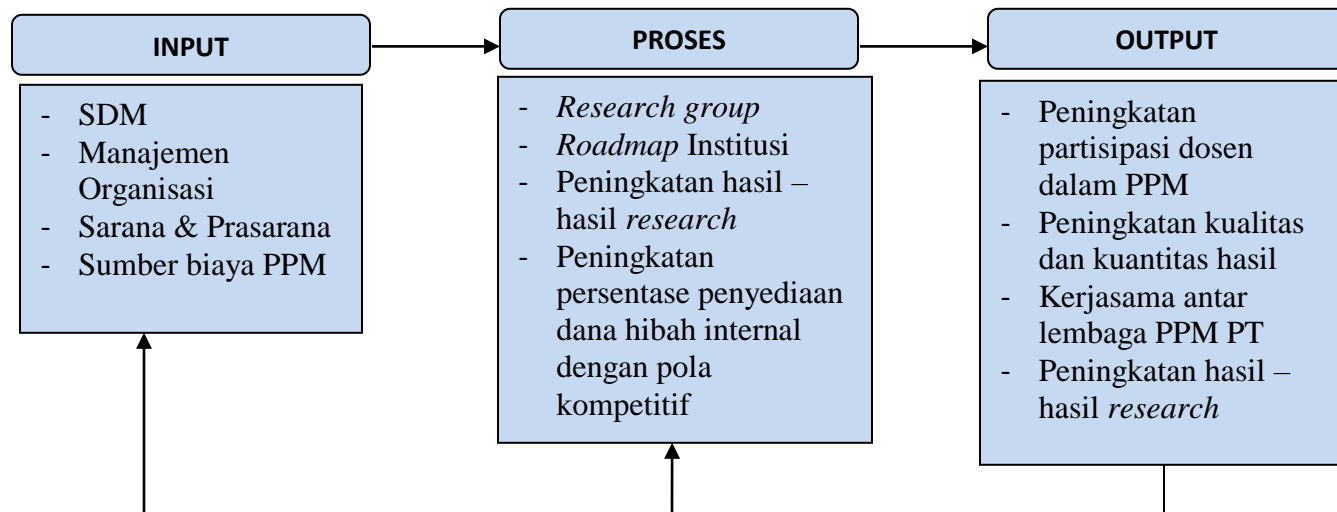
3.2 Strategi dan Kebijakan PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie

Strategi dan kebijakan pengabdian pada masyarakat dengan berbasis pada aspek input, proses dan output dibagi menjadi pengabdian kepada masyarakat dengan dana dari pusat (Kemristekdikti) dan pengabdian kepada masyarakat dengan dana dari internal Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie atau eksternal Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie yang berupa kerjasama dengan perusahaan. Sifat pengabdian kepada masyarakat juga ada dua jenis, yaitu *TOP DOWN* dan *BOTTOM UP*. Untuk melengkapi strategi

pengelolaan pengabdian masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie diatas, dirumuskan pula cakupan wilayah pengabdian masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie beserta aspek yang digarap. Untuk cakupan wilayah dirumuskan sebagai berikut :

1. Ring 1: merupakan wilayah pengabdian masyarakat disekitar kampus Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie
2. Ring 2: merupakan wilayah pengabdian masyarakat di kotamadya Medan
3. Ring 3 : merupakan wilayah pengabdian masyarakat di propinsi Sumatera Utara
4. Ring 4 : merupakan wilayah pengabdian masyarakat di level nasional Indonesia

Strategi pengembangan pengabdian pada masyarakat dilakukan secara berjenjang berdasarkan evaluasi diri dan analisis SWOT. Strategi ini dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.2 Strategi Pengembangan Pengabdian Pada Masyarakat

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan garis besar rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang dijabarkan pada garis besar Renstra Pengabdian Pada Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie, maka dapat disusun program kerja, agenda kegiatan pengabdian masyarakat, kerjasama / kemitraan serta indikator kinerja hingga periode tahun 2028. Selain merujuk pada garis besar Renstra, implementasi kebijakan PPM juga mengacu pada isu-isu strategis baik yang bersifat global, nasional, dan kedaerahan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Sumatera Utara. Berikut ini pemetaan isu strategis bidang-bidang pengabdian kepada masyarakat, yang selanjutnya dipaparkan secara rinci pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Penetapan Program dan Kegiatan PPM LPPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie

Isu G – N – W/RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lainnya
1. Rendahnya pengetahuan 2. Ketidak - berdayaan 3. Lambatnya akses informasi 4. Keterbelakangan dalam segala hal	Multi disiplin sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk pemberdayaan	1. Kurang optimal dalam pemberdayaan dan pengembangan diri 2. Ketidakberdayaan untuk pengembangan ekonomi	Pemetaan dan motivasi masyarakat untuk pemberdayaan	1. Pendampingan 2. Penyuluhan 3. Motivasi 4. Pembentukan unit usaha 5. Kemitraan 6. Pembinaan 7. Optimalisasi kegiatan wirausaha masyarakat	Kemitraan : PT,CSR,Pemda Indikator Kinerja : Terbentuknya kawasan permukiman dengan pemanfaatan daur ulang air limbah	√	√	√	√	√

					domestik yang dikelola oleh masyarakat					
1. Potensi belum dimanfaatkan 2. Semangat wirausaha yang rendah	Optimalisasi potensi lokal /kearifan lokal untuk kemandirian dan kewirausahaan	1. Potensi lokal yg belum optimal 2. Rendahnya kemandirian ekonomi 3. Ketergantungan dari toke	Optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi.	1. Pendampingan 2. Penyuluhan 3. Motivasi 4. Pembentukan unit usaha 5. Kemitraan 6. Pembinaan 7. Optimalisasi kegiatan wirausaha masyarakat	Kemitraan : PT,CSR,Pemda Indikator Kinerja : Peningkatan kualitas sanitasi lingkungan dan	√	√	√	√	√
Penggunaan teknologi, inovasi untuk kemandirian	Keilmuan, teknologi dan produk inovatif	Pemanfaatan teknologi dan inovasi berbasis lokal belum optimal	Optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi dan pemanfaatan teknologi inovasi	1. Pendampingan 2. Penyuluhan dan motivasi 3. Implementasi teknologi dan hasil riset 4. Optimalisasi kegiatan wirausaha. 5. Kemitraan 6. Unit usaha	Kemitraan : PT,CSR,Pemda Indikator Kinerja : Peningkatan kepatuhan pelaku industri dan usaha dalam pengendalian pencemaran lingkungan	√	√	√	√	√

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1 Pelaksanaan

Renstra Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie dilaksanakan sebagai acuan secara keseluruhan dan menjadi dasar bagi perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie. Dalam pelaksanaannya, kegiatan kepada pengabdian masyarakat dikoordinasikan bersama dengan Kepala PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie. Pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dievaluasi setiap tahun untuk dapat mencapai target yang diinginkan. Demikian pula rencana program pengabdian kepada masyarakat tahunan dievaluasi setiap tahun berdasarkan ketercapaian program pada tahun tersebut serta perkembangan kebutuhan pengabdian kepada masyarakat dan perkembangan IPTEK. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi terkini. Secara umum penjadwalan kegiatan pengabdian masyarakat tiap tahun ditunjukkan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan	-1	Tahun Sekarang												+1	
	D	J	F	M	A	M	J	J	A	S	O	N	D	J	
Penyusunan proposal															
Evaluasi dan revisi proposal															
Pelaksanaan															
Evaluasi kemajuan															
Evaluasi laporan akhir															
Evaluasi luaran tahun sebelumnya															

5.2 Pemantauan

Pemantauan dilakukan berdasarkan kebutuhan dana bottomup kegiatan pengabdian kepada masyarakat di setiap bidang setiap tahun. Dengan memanfaatkan skema yang telah disediakan, maka setiap topik pengabdian kepada masyarakat dapat didanai sampai maksimum Rp 10 juta dengan pengusulan anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan riil dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kecuali untuk pengabdian masyarakat dengan tema *top-down* khusus yang memerlukan dana lebih dari Rp 250 juta per tahun dapat didanai dengan skema kerja sama khusus sesuai dengan kebutuhan. Dengan mengacu kepada peta jalan pengabdian masyarakat untuk setiap bidang, baik unggulan maupun non-unggulan, maka dapat diestimasi dana pengabdian masyarakat yang dibutuhkan. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, antara dana pengabdian kepada masyarakat *top-down* dan *bottom-up* digunakan sumber dana yang berbeda. Pengabdian masyarakat *top-down* didanai dari:

- a. Dana pengabdian kepada masyarakat terdesentralisasi dari Kemendikbudristek
- b. Dana pengabdian kepada masyarakat tersentralisasi dari Kemendikbudristek
- c. Dana internal Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie

Sedangkan untuk pengabdian kepada masyarakat *bottom-up* didanai dari internal Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie dan dana dari eksternal Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie yaitu dari pemerintah daerah, lembaga asing dan industri. Dari sumber-sumber dana di atas, yang dapat dikelola langsung oleh Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie sejak tahap perencanaan adalah dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari internal Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie dan dana program pengabdian kepada masyarakat terdesentralisasi dari Kemenristekdikti. Estimasi kebutuhan dana pengabdian kepada masyarakat *top-down*

ditunjukkan pada Tabel 5.2 dengan asumsi bahwa untuk setiap judul pengabdian kepada masyarakat dana internal Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie didanai rata-rata sebesar Rp 15 juta, dan setiap judul pengabdian kepada masyarakat skema Kemendikbudristek mengikuti skema terkait.

Tabel 5.2 Estimasi Kebutuhan Dana Pengabdian Pada Masyarakat 2023 – 2028

Bidang		2023	2024	2025	2026	2027	2028
Penyuluhan	Biaya per-topik	90	100	110	120	130	140
Pendampingan	Biaya per-topik	110	120	130	140	150	160
Pemberdayaan	Biaya per-topik	130	140	150	160	170	180
Total biaya per - topik		330	360	390	420	450	480

Catatan : Semua biaya dalam juta rupiah

Sedangkan estimasi biaya untuk pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi, *workshop* penulisan proposal, makalah, dan deskripsi HaKI, serta insentif untuk publikasi diberikan pada Tabel 5.3. Biaya pengelolaan pengabdian masyarakat didanai secara internal oleh Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie dan termasuk dalam anggaran operasional PPM.

Tabel 5.3 Estimasi Kebutuhan Biaya Pengelolaan Dan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan		2023	2024	2025	2026	2027	2028
Review proposal, monitoring kemajuan, evaluasi akhir	Biaya per - topik	5	6	7	8	9	10
Klinik proposal		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
Klinik HKI		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5
Insentif jurnal per - topik	Biaya	-	2,5	3	3,5	4	4,5
Insentif HKI per - topik	Biaya	-	5	6	7	8	9
Jumlah total per - topik		6	14,5	17	19,5	22	24,5

Catatan : Semua biaya dalam juta rupiah

5.3 Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan beberapa kali tiap tahun terkait dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dan diseminasi hasil. Pelaksanaan evaluasi tahunan dalam tiap tahapan adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap I berupa evaluasi proposal pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mempersiapkan kerangka kerja, rumusan permasalahan dan tujuan, metodologi, rencana pendanaan, dan tim pengabdian untuk menghasilkan luaran sebaik mungkin. Hasil evaluasi dijadikan dasar sebagai revisi perencanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Tahap II berupa pemantauan dan evaluasi kemajuan yang dilaksanakan di pertengahan jangka waktu pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk mengevaluasi kemajuan, mengidentifikasi kendala, dan mencari solusi agar pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan baik. Evaluasi kemajuan didasarkan pada laporan kemajuan dan presentasi atau wawancara.
- 3) Tahap III berupa evaluasi laporan akhir terhadap seluruh substansi pengabdian kepada masyarakat yang diselesaikan dalam tahun tersebut. Evaluasi dilaksanakan terhadap ketercapaian tujuan pengabdian masyarakat dan luaran yang telah dihasilkan sampai pada akhir tahun.
- 4) Tahap IV dilaksanakan pada tahun berikutnya untuk mengevaluasi publikasi pengabdian pada masyarakat, pendaftaran produk HKI, penerapan teknologi, dan bentuk luaran lainnya yang dihasilkan dari pengabdian kepada masyarakat yang diselesaikan pada tahun sebelumnya.

5.4 Diseminasi

Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat melalui publikasi makalah ilmiah dan atau implementasi model/rekayasa social/ teknologi tepat guna menjadi kewajiban bagi para pengabdian kepada masyarakat. Setiap pengabdian kepada masyarakat hendaknya menghasilkan minimal satu makalah pada jurnal pengabdian kepada masyarakat atau *prototype* atau model/rekayasa sosial. Untuk menunjang tercapainya sasaran tersebut, maka dilaksanakan *workshop* penulisan makalah minimal setahun sekali. Disediakan juga insentif bagi penerbitan makalah pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, serta insentif penerbitan jurnal pengabdian kepada masyarakat untuk unit-unit di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie.

Diharapkan dari setiap judul pengabdian kepada masyarakat atau kerjasama industri dihasilkan satu penemuan/produk teknologi untuk dipatenkan atau produk perangkat lunak untuk didaftarkan hak cipta. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilaksanakan *workshop* penulisan deskripsi paten minimal sekali setahun dan disediakan insentif pendaftaran paten tiap tahun. Proses sosialisasi, *workshop*, dan pendaftaran HaKI untuk hasil pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di bawah koordinasi PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie. Mekanisme pendaftaran HaKI oleh Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie, termasuk untuk produk teknologi yang melibatkan pihak-pihak di luar Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie, serta pembagian royalti diatur di dalam panduan tersendiri. Agar hasil pengabdian kepada masyarakat dapat benar-benar dimanfaatkan, maka proses promosi dan komersialisasi teknologi hasil pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terpadu di bawah koordinasi entitas Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie.

BAB VI

PENUTUP

Hal yang terpenting dari keberlanjutan pengabdian pada masyarakat adalah keberlanjutan program, sumber dana dan sumber daya manusia terutama SDM di tempat pengabdian pada masyarakat.

- 1) Dengan telah tersusunnya program untuk lima tahun ke depan yaitu melalui pola kemitraan, pendanaan, monitoring dan evaluasi yang sudah jelas, maka kelanjutan program pengabdian pada masyarakat menjadi sangat mudah. Sebagai misal dengan telah adanya pembagian wilayah pengabdian yaitu dari Ring - 1 sampai dengan Ring - 4, menjadi sangat mudah untuk menentukan mitra pengabdian baik dari PT lain maupun dari pemerintah daerah. Demikian juga target lanjutan untuk daerah pengabdian pada masyarakat bisa berbentuk pengukuran tingkat perubahan di daerah-daerah pengabdian pada masyarakat maupun penentuan daerah-daerah pengabdian pada masyarakat baru.
- 2) Dengan telah terintegrasinya program pengabdian pada masyarakat PT dengan RPJMN maupun RPJMD, maka dukungan dana dari pemerintah pusat maupun daerah dapat diharapkan untuk mendukung keberlanjutan. Disamping itu, keberlanjutan masih juga akan di dukung oleh dana eksternal yaitu perusahaan terkait. Untuk itu program pendukung seperti pemetaan BUMN/industri swasta perlu digalakkan. Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie sebagai perguruan tinggi sangat mendukung keberlanjutan program pengabdian pada masyarakat. Terakhir, dana swadana masyarakat tempat pengabdian pada masyarakat

perlu digalakkan. Ini bisa dilakukan di lokasi-lokasi yang terpantau cukup sukses perubahan kesejahteraan masyarakatnya akibat program pengabdian pada masyarakat PT.

- 3) Untuk keberlanjutan program pengabdian pada masyarakat PT, sangat perlu bagi Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie untuk terus menerus mengembangkan kompetensi SDM dosen-dosen Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie sebagai pihak pengabdian. Namun yang lebih penting lagi adalah pembinaan SDM masyarakat tempat pengabdian pada masyarakat melalui pelatihan sehingga masyarakat tersebut menjadi masyarakat mandiri yang mampu menjalankan program pengabdian pada masyarakat PT setelah periode pengabdian pada masyarakat selesai.

Keberhasilan penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat periode 2023-2028 ini tidak terlepas dari kontribusi dan peran serta yang sangat signifikan dari berbagai pihak terutama para pemangku kepentingan di bidang pengabdian pada masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie. Oleh karena itu, ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya disampaikan kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan bahan materi berupa panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BIMA).
2. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah I Sumatera Utara yang telah memberikan dukungan berupa sosialisasi Renstra Pengabdian Masyarakat serta pelatihan - pelatihan penyusunan Renstra Pengabdian Masyarakat.
3. Rektor, Wakil Rektor dan segenap pimpinan dilingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie atas dukungan dan sarannya dalam penyusunan dan penetapan Renstra Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie.

4. Segenap staf di lingkungan PPM Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie ITB atas penyediaan data-data yang diperlukan, segala sarana dan prasarana dalam penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2023-2028.
5. Seluruh tim penyusun Renstra Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie, atas segala usaha dan upaya dalam proses penyusunan hingga proses penetapan Renstra Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie tahun 2023-2028 oleh Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Carnegie.